

Lampiran 01. Surat Pengumpulan Data



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR**

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

SURAT PENGANTAR

No. 2017/UN48.10.6/KM/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Pelaksana Proses Belajar Mengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Kampus Denpasar, menyatakan bahwa:

Nama : I Gusti Made Adi Suputra
 NIM : 1711031172
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving Tri Hita
 Karana Muatan Materi Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan

Dengan ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas disetujui untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Desember 2020



Ketua
 Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19660520 198303 1002

Lampiran 02. Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGAKOTA DENPASAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 PEDUNGAN
 Alamat: Jl. Diponegoro-Pesanggaran, Pedungan, Densel, Denpasar, Bali.
 Website : sdn5pedungan.sch.id / E-mail : sdn5pedungan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 10/SDNSPED/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 5 Pedungan :

Nama : Ni Wayan Sutini, S.Pd.
 NIP : 19630123 198304 2 003
 Jabatan : Kepala SD Negeri 5 Pedungan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : I Gusti Made Adi Suputra
 NIM : 1711031172
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Tri Hita Karana Muntan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan Denpasar Selatan

Memang benar telah melakukan pengumpulan data dan penelitian untuk skripsi di SD Negeri 5 Pedungan.


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Januari 2021
 Kepala SD Negeri 5 Pedungan,

 Ni Wayan Sutini, S.Pd.
 NIP. 19630123 198304 2 003



Lampiran 03. Surat Validasi Ahli Isi Pembelajaran



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0266/UN.48.10.6/KM/2021
Lamp : 1 (satu) eks
Hal : Validasi Isi Produk Penelitian



Yth. Drs. Made Putra, M.Pd.
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi desain instruksional dan media produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : I Gusti Made Adi Suputra
NIM : 1711031172
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving dan Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan Denpasar Selatan

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
Ketua

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP195605201983031002

Lampiran 04. Surat Validasi Desain dan Media Pembelajaran



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0266/UN.48.10.6/KM/2021

Lamp : 1 (satu) eks

Hal : Validasi Desain Instruksional dan Media Produk Penelitian

Yth. Drs. Made Putra, M.Pd.
 di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi desain instruksional dan media produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : I Gusti Made Adi Suputra
 NIM : 1711031172
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving dan Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan Denpasar Selatan

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
 Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP195605201983031002

Lampiran 05. Hasil Wawancara Dengan Guru

HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Pedungan

Nama Guru : Ni Ayu Ketut Arini, S.Pd., S.D.

Guru Kelas : IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi kendala ibu saat melaksanakan pembelajaran secara daring?	Dalam masalah sekarang yang kita hadapi pandemi yang merajalela, khususnya belajar pada kelas IV di SD Negeri 5 Pedungan ini, kendalanya memang ada beberapa orang siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dipagi hari karena ada beberapa siswa yang orang tuanya bekerja, dan mulai mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas pada sore sampai malam hari.
2	Selama kegiatan proses belajar mengajar apakah siswa bisa belajar mandiri?	Seperti yang dijelaskan pada kendala pembelajaran daring bahwa banyak siswa yang tidak memiliki handphone pribadi, sehingga siswa tidak bisa belajar secara mandiri.
3	Selama kegiatan proses belajar mengajar apakah siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media atau hanya dengan monoton dengan memberikan ceramah?	Jika dilihat dalam pelaksanaan belajar selama ini memang siswa itu lebih senang jika menggunakan media video dan mereka biasanya lebih mudah mengerti pembelajarannya karena didalam video sudah dijelaskan.
4	Bagaimana respon siswa saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran ? contohnya media power point/video?	Siswa tertarik, dan siswa lebih cepat mengerti kemudian bisa langsung mengerjakan tugas yang diberikan. Karena dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa lebih cepat menangkap pelajaran. Apapun medianya yang menarik siswa lebih menyukai.
5	Apakah ada permasalahan dalam pembelajaran yang berada di SD Negeri 5 Pedungan? Contohnya seperti kekurangan media atau kekurangan fasilitas untuk pembelajaran.	Untuk fasilitas sudah lumayan mencukupi seperti wifi tetapi kendala wifi yang tidak terlalu kencang, kemudian ada laptop, LCD, papan tulis yang sudah cukup dan tidak ada masalah. Tetapi kendalanya hanya kekurangan media pembelajaran.
6	Pada pembelajaran IPS dengan materi	Untuk masalah pembelajaran keberagaman budaya ibu belum pernah menggunakan media.

	keberagaman budaya apakah ibu pernah menggunakan media di dalam pembelajaran?	
7	Apakah menurut ibu perangkat pembelajaran ini berpengaruh dalam materi keberagaman budaya?	Sangat berpengaruh, karena siswa tidak bisa membayangkan materi keberagaman yang ada jika tidak terdapat contoh yang diberikan. Salah satu caranya dengan menampilkan video/ power point dengan menampilkan contoh keberagaman budaya. Contohnya anak-anak akan tahu tarian kupu-kupu itu seperti apa dan berasal dari mana.



Lampiran 06 Angket Penilaian Ahli Media Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TRI HITA KARANA MUATAN MATERI KERAGAMAN BUDAYA
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD N 5 PEDUNGAN
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving*
Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS
Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : I Gusti Made Adi Suputra

Pembimbing : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 1)
Dra. Ni Nyoman Ganing, M. Hum (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Made Putra, M.Pd.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan." saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Pengembangan Perangkat Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Perangkat Pembelajaran. Atas perhatian dan

kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Media Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Teknis					
1.	Media power point dapat dilihat dengan mudah				
2.	Informasi yang disampaikan dalam power point mudah dipahami				
3.	Media materi ajar mudah dipahami				
4.	Media LKPD memberika petunjuk yang jelas				
Aspek Tampilan					
5.	Tulisan dalam perangkat pembelajaran dapat terbaca dengan jelas				
6.	Penggunaan jenis huruf yang tepat.				
7.	Penggunaan ukuran huruf yang tepat.				
9.	Tampilan pembukaan perangkat pembelajaran menarik				
10.	Pemilihan background power point sesuai				

11.	Gambar dalam perangkat pembelajaran dapat terlihat dengan jelas				
12.	Kombinasi warna pada desain perangkat pembelajaran menarik				

C. Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan



Denpasar, 26 Januari 2021
Validator,

Drs. Made Putra, M.Pd
NIP 19561232 198501 1 002

Lampiran 07 Angket Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TRI HITA KARANA MUATAN MATERI KERAGAMAN BUDAYA
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD N 5 PEDUNGAN
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan.

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : I Gusti Made Adi Suputra

Pembimbing : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M. Pd. (Pembimbing 1)
Dra. Ni Nyoman Ganing, M. Hum (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Made Putra, M.Pd

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan.” saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Pengembangan Perangkat Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Perangkat Pembelajaran. Atas perhatian dan

kesediaannya untuk mengisi angket penilaian desain pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Desain Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tujuan					
1.	Rumusan tujuan pembelajaran disusun dengan jelas sesuai dengan format ABCD (<i>audience, behavior, condition, degree</i>)				
2.	Konsistensi antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi				
3.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.				
Aspek Strategi					
4.	Penyampaian materi sesuai dengan materi pembelajaran				
5.	Menjelaskan contoh-contoh keberagaman budaya sesuai dengan materi				
6.	Mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri				
7.	Materi memberikan daya tarik perhatian siswa				
8.	Kelengkapan informasi materi sesuai dengan sumber				
9.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa				

Aspek Evaluasi				
10.	Petunjuk pengerjaan soal jelas			
11.	Tes sesuai dengan indikator			

C. Komentor/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 26 Januari 2021
Validator,

Drs. I Made Putra, M.Pd
NIP 19561232 198501 1 002

Lampiran 08 Angket Penilaian Respons Siswa
Angket Penilaian Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving Pada
Materi Indahya Kergaman di Negriku Siswa Kelas IV SD.

Petunjuk pengisian angket :

1. Baca pernyataan dengan baik terlebih dahulu
2. Berilah tanda centang (v) pada alternatif jawaban 1, 2, 3, 4, di kolom yang telah disediakan.
3. Rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 4 dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
Aspek Tampilan					
1.	Tayangan/tampilan awal power point menarik				
2.	Tulisan dalam power point dapat dibaca dengan jelas				
3.	Gambar dalam power oint dapat dilihat dengan jelas				
4.	Penjelasan materi dapat dilihat dengan jelas				
5.	Tampilan warna dalam power point menarik				
Aspek Materi					
6.	Materi yang terdapat pada power point mudah dipahami				
7.	Uraian materi yang tersaji dalam power point jelas				
Aspek Motivasi					
8.	Saya senang belajar keberagaman budaya dengan menggunakan power point, materi ajar pembelajaran				
A Aspek Penggunaan					
9.	Perangkat pembelajaran dapat dengan mudah digunakan				
10.	Perangkat pembelajaran dapat dilihat secara berulang-ulang				

11.	Terdapat petunjuk penggunaan yang jelas				
-----	---	--	--	--	--

Komentar :

.....

.....

.....

Nama Siswa :




 SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara Banyaknya Suku Bangsa dengan Kondisi Wilayah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Multimedia Interaktif.

3.4 Mengidentifikasi
berbagai bentuk

dan kesatuan
sebagai anugerah

NIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA



UNDIKSHA

--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.1 Menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		di Indonesia dalam Bahasa sendiri.					
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7.1 Memproduksi kembali informasi baru dari teks nonfiksi dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. 			

<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam- 			
------------------------------	--	---	--	---	--	--	--

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sehari-hari dengan tepat.		macam gaya. <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 			

<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,</p>	<p>3.2.1 Menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.</p> <p>3.2.4 Memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>3.2.5 Menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.</p> <p>3.2.6 Menganalisis nama pakian adat serta daerah asalnya.</p> <p>3.2.7 Membandingkan keragaman kegiatan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama • Masalah sosial berupa konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mengetahui keragaman yang ada di Indonesia serta masalah sosial yang dapat ditimbulkan dari kurangnya memahami keragaman 			
--------------------------------	---	---	--	--	--	--	--

		<p>masyarakat.</p> <p>3.2.8 Mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.</p>				
--	--	---	--	--	--	--



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Menyajikan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia.					

Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none">• Tanda tempo dan tinggi rendah nada.	<ul style="list-style-type: none">• Dengan mencermati notasi angka dan syair yang			
--------------------------	---	---	---	---	--	--	--



	<p>memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>		<p>disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse”. • Dengan mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” , siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut. • Dengan permainan 			
--	--	---	--	--	--	--	--



alat musik,

--	--	--	--	--	--	--	--

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>siswa mampu menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati syair lagu daerah beserta notasi angkanya, siswa mampu menyanyikannya. 			

Mengetahui:



Kepala Sekolah

Ni Wayan Sutini, S.Pd.

NIP. 19630123 198304 2 003

Denpasar, 20 Januari 2021

Guru Kelas IV

Ni Ayu Ketut Arini, S.Pd.,S.D.

NIP. 19650729 198804 2 001

Lampiran 10 RPP Pembelajaran Tematik Kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
 Subtema : 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
 Pembelajaran : 3 (Tiga)
 Mata Pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>3.2.1 Menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.</p> <p>3.2.4 Memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>3.2.5 Menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.</p> <p>3.2.6 Menganalisis nama pakaian adat serta daerah asalnya.</p> <p>3.2.7 Membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat.</p> <p>3.2.8 Mengelompokkan hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa.</p>	<p>4.2.1 Menyajikan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia.</p>

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Memproduksi kembali informasi baru dari teks nonfiksi dengan bahasa sendiri.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
4.4. Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dalam Bahasa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
2. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.
4. Setelah menyimak power point, siswa mampu memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
5. Setelah menyimak power point, siswa mampu membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat
6. Setelah menyimak power point, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.

7. Setelah menyimak power point, siswa mampu menyajikan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia dengan tepat.
8. Setelah diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi di Indonesia.
9. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
10. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu memproduksi kembali informasi baru dari teks nonfiksi menggunakan bahasanya sendiri dengan tepat.
11. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan tepat.
12. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.

Karakter yang diharapkan:

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

(Bahan ajar terlampir)

E. PENDEKATAN, STRATEGI, MODEL DAN METODE

Pendekatan	: Kontekstual
Strategi	: <i>Problem Solving</i>
Model	: Inkuiri
Metode	: Diskusi, presentasi, penugasan, ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. 2. Sebelum memulai pelajaran, diawali dengan doa dan absen. 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya (Apersepsi). 4. Guru menyampaikan KD, Indikator, tujuan, dan materi pelajaran secara ringkas (Orientasi). 5. Siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” (Motivasi). 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar peta Indonesia yang ada pada buku tema (mengamati). 2. Siswa menemukan banyak pulau yang ada di Indonesia. 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang dampak yang ditimbulkan dari banyaknya pulau yang terdapat di Indonesia berkaitan dengan keragaman (menanya). 4. Siswa membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang secara heterogen. 	75 menit

	<ol style="list-style-type: none">5. Siswa diminta untuk menyimak media power point tentang masalah sosial yang diberikan oleh guru. (mengumpulkan informasi).6. Siswa berdiskusi bersama kelompok menganalisis fakta terjadinya masalah sosial.7. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya (mengomunikasikan).8. Salah satu perwakilan kelompok yang ditunjuk oleh guru maju untuk mempresentasikan hasil diskusi bagaimana cara untuk mengendalikan masalah sosial berupa konflik.9. Siswa kembali melihat buku tema pada halaman 24 dan membaca teks mengenai “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” (mengumpulkan informasi).10. Setelah selesai membaca teks, siswa menulis kembali teks yang telah dibaca dengan bahasanya sendiri kemudian di presentasikan (mengomunikasikan).12. Selanjutnya siswa juga membaca teks yang berjudul “Hubungan antara Banyaknya Suku Bangsa dengan Kondisi Wilayah di Indonesia” yang telah disiapkan oleh guru (mengumpulkan informasi).13. Siswa mempresentasikan secara langsung ke depan kelas mengenai apa yang telah diketahui terkait hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia (mengomunikasikan).	
--	---	--

Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa mengadakan refleksi. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Guru melakukan penilaian dengan memberikan beberapa soal objektif. 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah. 5. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan yang selanjutnya. 6. Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing. 7. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit
-------	---	-------------

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- a. Buku Siswa Kelas IV Tema 7
- b. Presentasi Power Point

2. Sumber Belajar.

- a. Buku pedoman guru tema 7 kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- b. Buku siswa tema 7 kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian:

- a. Non tes
- b. Tes

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

2.1 Bentuk Instrumen

- a. Lembar pengamatan sikap spiritual
- b. Lembar pengamatan sikap sosial

- c. Lembar penilaian aspek kognitif
- d. Lembar pengamatan aspek psikomotor

2.2 Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Ketaatan Beribadah				Syukur				Sikap Berdoa				Sikap dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Sering menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Tidak pernah terlihat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.
2.	Prilaku Syukur	Secara spontan selalu mengucapkan syukur.	Sering terdengar mengucapkan syukur.	Kadang-kadang terdengar mengucapkan syukur.	Tidak pernah terdengar mengucapkan syukur.

3.	Sikap Berdoa	Selalu terlihat khusuk saat berdoa.	Sering terlihat khusuk saat berdoa.	Kadang-kadang terlihat khusuk saat berdoa.	Tidak pernah terlihat khusuk saat berdoa.
4.	Sikap dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Kadang-kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya

Keterangan Skor :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

Skor maksimal = 16

b. Lembar Pengamatan Sikap Sosial

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor max}} \times 100$$

No.	Nama	Aspek yang dinilai											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak pernah sesuai dengan ucapan
2.	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahannya guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
3.	Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan sesuai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu.	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas.

Keterangan Skor :

2. = Kurang

5 = Cukup

6 = Baik

7 = Sangat Baik

Skor maksimal = 12

c. Lembar Penilaian Aspek Kognitif

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	Skor

Format Penilaian Aspek Kognitif

Rambu-rambu penilaian kognitif

- Jumlah soal : 10
- Bentuk instrumen : tes tertulis (LKPD terlampir)
- Bobot skor tiap soal
 - a. Benar : 1
 - b. Salah : 0
- Skor Maksimal :10
- Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100$

c. Lembar Pangamatan

Aspek Psikomotor
Pangamatan
Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Pengetahuan tentang topik presentasi				Tata Bahasa				Sikap Kerja Sama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Pengetahuan tentang topik presentasi	Informasi diperoleh melalui berbagai cara, antara lain melakukan pencarian lewat multimedia, buku, dan bertanya.	Informasi diperoleh melalui berbagai cara, antara lain bertanya kepada guru atau teman dan mencari lewat multimedia.	Informasi diperoleh melalui berbagai cara antara lain melakukan pencarian lewat multimedia dan buku.	Informasi diperoleh hanya melalui satu cara saja.
2.	Tata Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sulit dipahami.
3.	Sikap Kerja Sama	Menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus-menerus (konsisten).	Menunjukkan sudah ada usaha untuk Bekerjasama dalam kegiatan dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk Bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.	Sama sekali tidak berusaha Untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
		Penyampaian materi disajikan dengan	Penyampaian materi disajikan dengan	Penyampaian materi disajikan dengan	Penyampaian materi disajikan dengan

4.	Keterampilan Berbicara	intonasi yang tepat dan lafal yang jelas.	intonasi yang agak tepat dan lafal yang agak tepat.	intonasi yang kurang tepat dan lafal yang kurang tepat.	intonasi yang tidak tepat dan lafal yang tidak tepat
----	------------------------	---	---	---	--

Keterangan

Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat

baik Skor

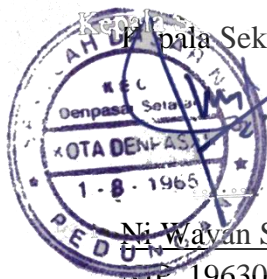
maksimal =16

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor max}} \times 100$$

Mengetahui:

Denpasar, 20 Januari 2021

Guru Kelas IV



Ni Wayan Sutini, S.Pd.

NIP. 19630123 198304 2 003

Ni Ayu Ketut Arini, S.Pd.,S.D.

NIP. 19650729 198804 2 001

Lampiran 11 Bahan Ajar dan LKPD

Bahan Ajar

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema	: 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema	: 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran	: 3 (Tiga)
Mata Pelajaran	: IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Bahan Ajar

KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

INDIKATOR

IPS

- 3.2.1 Menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
 3.2.2 Menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.
 3.2.3 Mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.
 3.2.4 Memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
 3.2.5 Menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.
 3.2.6 Menganalisis nama pakian adat serta daerah asalnya.
 3.2.7 Membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat.
 3.2.8 Mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.

KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks.

Bahan Ajar

KOMPETENSI DASAR

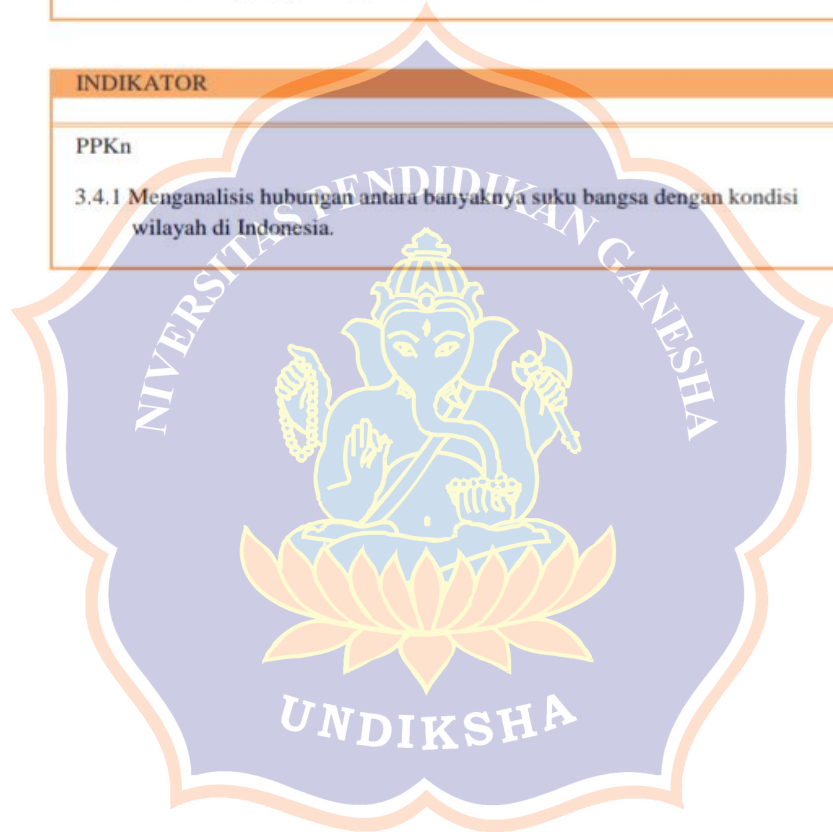
PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.

INDIKATOR

PPKn

3.4.1 Menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
2. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.
4. Setelah menyimak power point, siswa mampu memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
5. Setelah menyimak power point, siswa mampu menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.
6. Setelah menyimak power point, siswa mampu membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat.
7. Setelah menyimak power point, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.
8. Setelah menyimak power point, siswa mampu menyajikan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia dengan tepat.
9. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
10. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu memproduksi kembali informasi baru dari teks nonfiksi menggunakan bahasanya sendiri dengan tepat.
11. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan tepat.
12. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.

Bahan Ajar

Mari berdiskusi bersama kelompok



Masalah Sosial dalam Keragaman Negeriku

Keragaman budaya adalah keunikan yang ada dimuka bumi belahan dunia dengan banyaknya berbagai macam suku bangsa yang ada di dunia, begitu juga dengan keragaman budaya khususnya di Indonesia dapat dipungkiri keberadaannya sendiri sehingga menghasilkan kebudayaan yang berbeda dari setiap suku bangsa khususnya di Indonesia yang berada dari hasil kemampuan menciptakan kebudayaan sendiri. Kebudayaan dibelahan dunia sangat beraneka ragam termasuk salah satunya Indonesia, Indonesia sendiri memiliki berbagai macam suku bangsa, ras, agama, dan adat-istiadat sehingga khusus untuk Indonesia saja sudah beraneka ragam kebudayaannya yang tercipta oleh setiap suku bangsa untuk Indonesia. Begitu juga dengan sistem pengetahuan akan berisi tentang simbol-simbol pengetahuan yang digunakan oleh masyarakat pemiliknya untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungannya.

Dengan banyaknya keragaman yang ada di Indonesia tentunya akan terdapat masalah-masalah sosial. Masalah sosial adalah keadaan yang dianggap oleh anggota masyarakat yang berpengaruh sebagai sesuatu yang tidak diinginkan, tidak dapat ditoleransi, atau sebagai ancaman terhadap nilai-nilai dasar masyarakat, dan memerlukan tindakan kelompok untuk menyelesaikannya. Masalah sosial berbeda dengan masalah-masalah yang lain karena hubungannya yang erat dengan institusi dan norma. Masalah sosial dianggap masalah karena melibatkan hubungan manusia

serta nilai-nilai dan menjadi gangguan kepada harapan masyarakat atau hal-hal yang dianggap perlu dari segi moral.

Menghormati keberagaman suku bangsa merupakan upaya untuk menjaga persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945, termuat cita-cita bangsa Indonesia yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Bangsa Indonesia adalah masyarakat yang terdiri dari beranekaragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Di Indonesia ini terdapat 656 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam.

Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik Bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan sehingga mampu memberikaa warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia agar ke depan tidak banyak menimbulkan permasalahan bangsa. Dengan banyaknya terdapat keragaman yang kita miliki di Indonesia kita harus saling menghargai dan saling mengormati sesama agar tercapainya ketentraman bagi umat manusia, hal-hal yang perlu kita lakukan adalah tidak boleh mengina adat istiadat suku bangsa lain, tidak menonjolkan budaya sendiri, berteman dengan siapa saja mesikup berbeda suku dan agama. Jika hal tersebut sudah kita lakukan kita pasti terhindar dengan masalah sosial.



Masalah Sosial dalam Keragaman Negeriku

Indonesia memiliki banyak pulau dengan keanekaragaman budayanya. Keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-

tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi

kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman yang ada di Indonesia, diantaranya adalah adanya keragaman bahasa, agama, lagu daerah, tarian, rumah adat, pakaian adat, dan alat musik. Masyarakat Indonesia beragam dalam budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama. Selain itu, ada pula keragaman dalam bidang ekonomi, seperti pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri, dan perdagangan. Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kurangnya memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Indonesia. Salah satunya adalah dapat menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial merupakan masalah yang menyangkut nilai-nilai sosial dan moral yang bersifat merusak. Masalah sosial terjadi karena adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian antara yang diharapkan dengan realita yang terjadi. Salah satu masalah sosial tersebut adalah konflik sosial. Konflik sosial dapat diartikan sebuah pertentangan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Konflik sosial dapat memecah belah kehidupan masyarakat. Terdapat berbagai macam masalah sosial berupa konflik sosial, yakni :

1. Konflik antar individu

Merupakan pertentangan atau konflik yang disebabkan oleh sentimen satu individu dengan individu lain di dalam masyarakat. Konflik individu juga dapat menyebabkan terjadinya konflik antar kelompok. Contoh konflik individu adalah perkelahian antar dua orang pelajar dikarenakan memperebutkan suatu hal yang sama.



6. Konflik politik adalah suatu perselisihan yang terjadi antara dua pihak, ketika keduanya menginginkan suatu kebutuhan yang sama dan ketika adanya hambatan dari kedua pihak untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan, maka terjadilah konflik. Banyak sekali konflik yang berlatar belakang politik yang terjadi di Indonesia. Contohnya adalah Gerakan 30 September yang terjadi pada tanggal 30 September 1965 yang mana ada enam pejabat tinggi militer Indonesia beserta beberapa orang lainnya dibunuh dalam suatu usaha percobaan kudeta yang dituduhkan kepada anggota Partai Komunis Indonesia



7. Ada konflik antar kelas sosial
Konflik antar kelas sosial adalah pertentangan antara dua kelas sosial. Konflik itu terjadi umumnya dipicu oleh perbedaan kepentingan antara kedua golongan tersebut. Misalnya: antara karyawan pabrik dengan pemiliknya terjadi konflik, karena tuntutan kenaikan gaji karyawan akibat minimnya tingkat kesejahteraan.



8. Ada konflik antar kelompok sosial
Konflik antar kelompok adalah konflik yang terjadi ketika ada

kepentingan sama atau berbeda dengan tujuan berbeda dari masing-masing kelompok atau dapat dikatakan bahwa dalam hubungan antar kelompok terdapat dua tujuan berbeda terhadap sesuatu yang sama. Hal ini menyebabkan setiap kelompok ingin meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan mengorbankan kelompok lain. Contohnya adalah saat adanya pemilihan kepala desa, ada dua calon yang mana masing-masing calon mempunyai kelompok pendukung. Antara kelompok pendukung, berupaya untuk saling menjatuhkan demi meraih keuntungan atau kemenangan.



9. Ada konflik antar generasi

Konflik antar generasi adalah konflik yang terjadi antara generasi tua yang mempertahankan nilai-nilai lama dan generasi muda yang ingin mengadakan perubahan. Contohnya: Pergaulan bebas yang saat ini banyak dilakukan kaum muda (remaja) di Indonesia sangat bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut generasi tua (orang tua).



10. Ada konflik internasional

Merupakan pertentangan atau konflik yang melibatkan antara dua negara atau lebih. Walaupun sudah ada hukum mengenai hubungan internasional, tetapi sengketa masih selalu terjadi diantara beberapa negara. Konflik ini diawali dengan konflik antar bangsa, dan bisa disebabkan oleh kesalahan suatu negara yang sengaja melanggar hak negara lain dalam

berbagai hal seperti wilayah negara yang dapat menjadi sumber kekayaan, dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). Konflik ini berdampak buruk karena menyangkut nasib banyak manusia yang merupakan warga negara yang bersengketa dan juga kehidupan dunia internasional. Contoh dari konflik Internasional adalah sengketa yang selalu berakhir dengan peperangan.



11. Ada konflik agama

Merupakan pertentangan atau konflik antara dua agama, yang disebabkan oleh sentimen kelompok dari kelompok agama satu dengan kelompok agama lain. Agama memang menjadi sentimen tersendiri bagi masyarakat pemeluknya. Hal ini mudah sekali terjadi karena salah satu pihak sengaja melakukan tindakan seperti penistaan atau penurunan harga diri pihak lain. Contoh konflik agama yang pernah terjadi seperti kerusuhan antara muslim dan Kristen di Poso Sulawesi, kerusuhan antara muslim dan Budha di Myanmar.



Terjadinya masalah sosial berupa konflik dikarenakan ada beberapa faktor penyebab terjadinya konflik, seperti berikut ini.

1. Perbedaan Individu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan dan identitas seseorang. Perbedaan kebiasaan dan perasaan yang dapat menimbulkan kebencian dan amarah sebagai awal timbulnya konflik. Misalnya konflik yang terjadi diantara sepasang sahabat yang saling membenci karena suatu kesalahpahaman sehingga menimbulkan amarah dan sakit hati.

2. Perbedaan latar belakang kebudayaan

Kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lainnya. Misalnya konflik yang terjadi antara penduduk asli suatu daerah dengan pendatang yang tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan kebudayaan masyarakat asli.

3. Perbedaan kepentingan

Setiap individu atau kelompok seringkali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok yang lainnya. Semua itu bergantung dari kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan dalam berbagai hal, seperti ekonomi, politik, sosial, pendidikan, budaya.

4. Perubahan sosial budaya

Perubahan sosial budaya dalam sebuah masyarakat yang terjadi terlalu cepat dapat mengganggu keseimbangan sistem nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu atau masyarakat dengan kenyataan sosial yang timbul akibat perubahan tersebut.

Terdapat beberapa hal sederhana yang dapat kita lakukan untuk mengendalikan masalah sosial berupa konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

1. Kompromi

Kompromi adalah kegiatan mengadakan perjanjian untuk sama-sama mau mengerti dan mengalah demi kebaikan bersama.

2. Mediasi

Mediasi adalah kegiatan mengundang pihak luar yang netral atau tidak memihak untuk memberikan nasehat dalam menyelesaikan masalah atau konflik,

3. Toleransi

Toleransi adalah menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati untuk menghindari terjadinya konflik.

HUBUNGAN TRIHITA KARANA DENGAN KERAGAMAN BUDAYA

Konsep kosmologi Tri Hita Karana merupakan falsafah hidup tangguh. Falsafah tersebut memiliki konsep yang dapat melestarikan keanekaragaman budaya dan lingkungan di tengah hantaman globalisasi dan homogenisasi. Sebuah falsafah kultur Bali Tri Hita Karana yang menekankan pada teori keseimbangan menyatakan bahwa masyarakat Hindu cenderung memandang diri dan lingkungannya sebagai suatu sistem yang dikendalikan oleh nilai keseimbangan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku. Tri Hita Karana, secara etimologi terbentuk dari kata : tri yang berarti tiga, hita berarti kebahagiaan, dan karena yang berarti sebab atau yang menyebabkan, dapat dimaknai sebagai tiga hubungan yang harmonis yang menyebabkan kebahagiaan.

Masyarakat adat Bali mengajarkan masyarakatnya dan memegang teguh konsep Tri Hita Karana (konsep ajaran dalam agama hindu), dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga hubungan yang harmonis itu diyakini akan membawa kebahagiaan dalam kehidupan ini, di mana dalam terminalogi masyarakat Hindu diwujudkan dalam 3 unsur, yang disebut sebagai parahyangan, pawongan, dan palemahan.

1. Parahyangan adalah hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.



2. Pawongan adalah hubungan harmonis antara sesama umat manusia. Dalam hal ini ditekankan agar sesama umat beragama untuk selalu mengadakan komunikasi dan hubungan yang harmonis melalui kegiatan Sima Krama Dharma Santhi / silaturahmi. Dan kegiatan ini dipandang penting dan strategis mengingat bahwa umat manusia selalu hidup berdampingan dan tidak bisa hidup sendirian. Oleh karena itu tali persahabatan dan persaudaraan harus tetap terjalin dengan baik.



3. Palemahan Palemahan adalah hubungan harmonis antara umat manusia dengan alam lingkungannya. Ajaran ini menekankan kepada umat manusia untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar, sehingga terwujud keharmonisan alam dan tetap terjaganya keseimbangan ekosistem.



Konsep Tri Hita Karana tidak harus yang beragama hindu untuk menerapkannya, konsep ini sudah diterapkan secara global karena konsep ni menjunjung tinggi toleransi baik itu untuk tuhan, sesama manusia, dan alam.

MARI MEMBACA DAN MENULIS KEMBALI

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

No	Provinsi	Suku Bangsa
1	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeuluc, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3	Sumatra Barat	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
4	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.

5	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.

10	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11	Banten	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
12	DKI Jakarta	Betawi.
13	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14	DI Yogyakarta	Jawa
15	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).

22	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar
30	Sulawesi Barat	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar
31	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Tegutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, FakFak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Iraputu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

Mari membaca dan presentasikan



Hubungan antara Banyaknya Suku Bangsa dengan Kondisi Wilayah di Indonesia



Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki beribu-ribu pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut. Ini merupakan kondisi lingkungan geografis Indonesia. Lingkungan geografis semacam itu menjadi sumber adanya keanekaragaman suku, budaya, ras dan golongan Indonesia. Kondisi geografis yang demikian menimbulkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah mata pencaharian penduduk. Jenis-jenis pekerjaan yang ada juga menyebabkan beranekaragamnya peralatan yang diciptakannya, misalnya bentuk rumah dan bentuk pakaian. Akhirnya sampai pada bentuk kesenian yang ada di masing-masing daerah berbeda. Keadaan geografis juga menyebabkan tiap-tiap pulau memiliki agama dan budaya yang berkembang sendiri-sendiri.

Selamat Belajar



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Nama :
No :
Kelas :
Hari/Tgl :

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema : 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Mata Pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

20/29

KOMPETENSI DASAR

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

INDIKATOR

IPS

- 3.2.1 Menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
- 3.2.2 Menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.
- 3.2.3 Mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.
- 3.2.4 Memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
- 3.2.5 Menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.
- 3.2.6 Menganalisis nama pakaian adat serta daerah asalnya.
- 3.2.7 Membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat.
- 3.2.8 Mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.

KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

KOMPETENSI DASAR

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

INDIKATOR

IPS

- 3.2.1 Menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
- 3.2.2 Menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.
- 3.2.3 Mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.
- 3.2.4 Memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
- 3.2.5 Menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.
- 3.2.6 Menganalisis nama pakaian adat serta daerah asalnya.
- 3.2.7 Membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat.
- 3.2.8 Mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.

KOMPETENSI DASAR

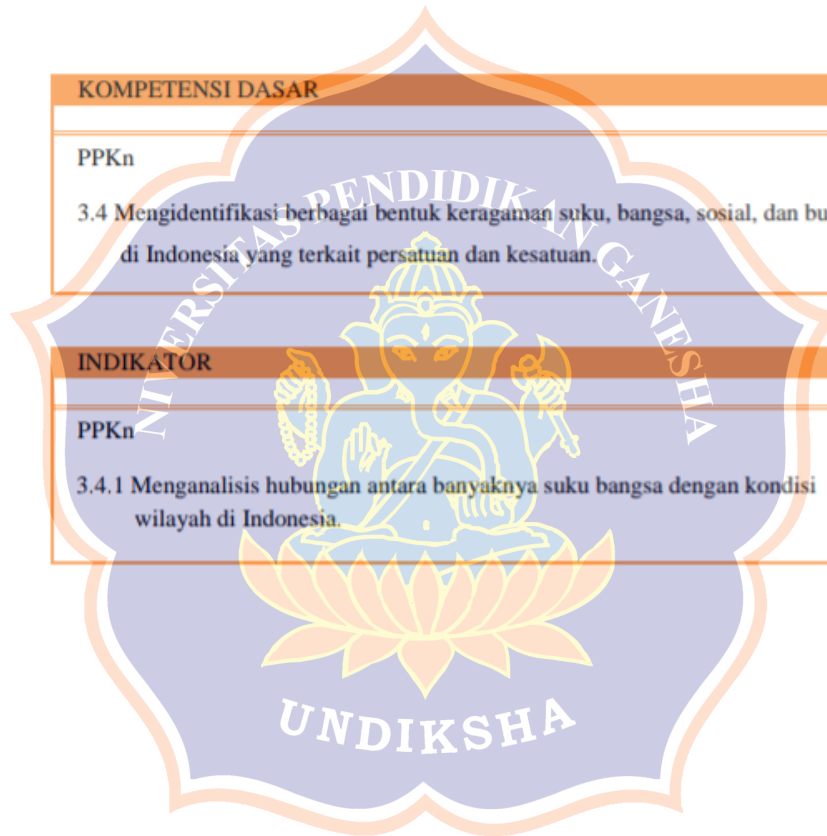
BAHASA INDONESIA

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

INDIKATOR
BAHASA INDONESIA
3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks.

KOMPETENSI DASAR
PPKn
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.

INDIKATOR
PPKn
3.4.1 Menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu menentukan faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
2. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Setelah membaca materi pada bahan ajar, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bangsa daerah di Indonesia.
4. Setelah menyimak power point, siswa mampu memaknai dampak penggunaan ragam daerah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
5. Setelah menyimak power point, siswa mampu menentukan nama rumah adat serta daerah asalnya.
6. Setelah menyimak power point, siswa mampu membandingkan keragaman kegiatan ekonomi masyarakat.
7. Setelah menyimak power point, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hasil aktivitas ekonomi di masyarakat.
8. Setelah menyimak power point, siswa mampu menyajikan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia dengan tepat.
9. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
10. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu memproduksi kembali informasi baru dari teks nonfiksi menggunakan bahasanya sendiri dengan tepat.
11. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan tepat.
12. Setelah membaca teks pada buku tema, siswa mampu menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia menggunakan bahasa sendiri dengan tepat.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negriku

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum menjawab LKPD, bacalah materi yang sudah tersedia pada bahan ajar terlebih dahulu.
2. Cermatilah setiap perintah yang ada pada LKPD.
3. LKPD dikerjakan secara individu.
4. Apabila terdapat petunjuk atau permasalahan yang kurang jelas, silahkan ditanyakan kepada guru.
5. Tuliskan jawaban kalian pada kolom yang telah disediakan.

UNDIKSHA

Selamat Bekerja

LATIHAN SOAL

1. Penduduk Jawa Timur banyak yang bermukim di Bali, namun mereka tetap menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Madura dengan sesamanya. Jika penduduk Jawa Timur berkomunikasi dengan penduduk Bali, maka bahasa yang digunakan adalah bahasa...

- Bahasa Madura
- Bahasa Betawi
- Bahasa Bali
- Bahasa Indonesia

2. Perhatikan bahasa daerah berikut ini !

- Bali
- Enggano
- Melayu
- Nias
- Buol

Bahasa yang berasal dari daerah Sumatera adalah...

- 1), 3), dan 4)
- 2), 4), dan 5)
- 1), 4), dan 5)
- 2), 3), dan 4)

3. Perhatikan kegiatan ekonomi berikut !

- otomotif
- jasa perbankan
- grosir
- agen
- konyeksi

Diantara kegiatan tersebut, yang termasuk aktivitas ekonomi di bidang perdagangan adalah.....

- 1 dan 5
- 2 dan 4
- 3 dan 4
- 1 dan 2

4. Perhatikan gambar berikut ini !



Pernyataan yang tepat untuk dapat mendeskripsikan gambar di atas adalah....

- Umat hindu memberi toleransi kepada umat islam saat hari raya nyepi
- Umat hindu melarang umat islam untuk beribadah
- Umat islam memaksa untuk beribadah saat nyepi
- Dilarang beribadah saat hari raya nyepi

5. Perhatikan percakapan berikut !

Tono : "Piye kabare rek ?"

Budi : "Kabarku apik-apik wae, koe piye?"

Tono : "Aku ya apik, wis suwe ora ketemu"

Budi : "Ayo mangan bareng ning warung bakso"

Percakapan antara Budi dan Tono tersebut menggunakan bahasa....

- Sunda
- Betawi
- Jawa
- Batak

6. Perhatikan gambar rumah adat berikut !



Nama rumah adat dan asal daerah rumah adat tersebut adalah

- Honai dari Papua
- Tongkonan dari Sulawesi Selatan
- Honai dari Sulawesi Selatan
- Tongkonan dari Papua

7. Pasangan bahasa yang tepat di bawah ini adalah...

	<i>Bahasa Jawa</i>	<i>Bahasa Bali</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>
A	Beta	Tiang	Kamu
B	Matur Nuwun	Suksma	Terima Kasih
C	Ireng	Seda	Sehat
D	Ora popo	Punapi gatra	Baik-baik

8. Di **Jatiluwih** merupakan daerah persawahan yang menjadi daya tarik wisata. Selain karena produksi padi yang melimpah, dan juga keindahan sawahnya, di **Jatiluwih** juga mulai mengenalkan produk teh beras merah yang sangat unik dan diminati oleh wisatawan. Produksi beras dan teh beras merah secara langsung diolah oleh masyarakat sekitarnya dan dijual di warung-warung di **Jatiluwih**.

Jenis aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah **Jatiluwih** meliputi...

- Pertanian, pertambangan, dan peternakan
 - Industri, perdagangan, dan pertambangan
 - Peternakan, perikanan, dan pertanian
 - Pertanian, perdagangan, dan industri
9. Di kaki Gunung Batur, banyak sekali kendaraan truk yang hilir mudik membawa muatan seperti batu dan pasir. Batu dan pasir tersebut biasanya digunakan sebagai bahan bangunan.
- Jenis aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah kaki Gunung Batur adalah...
- Peternakan
 - Perdagangan
 - Pertambangan
 - Industri

10. Perhatikan gambar pakaian adat berikut !



Pakaian adat tersebut merupakan pakaian adat yang berasal dari

- a. Jawa dan Kalimantan
- b. Papua dan Aceh
- c. Nusa Tenggara Timur dan Maluku
- d. Kalimantan dan Papua



UNDIKSHA

SELAMAT BEKERJA !

Kunci Jawaban

1. D
2. B
3. C
4. A
5. D
6. A
7. A
8. B
9. C
10. C



Lampiran 12 Media Power Point

Om Swastyastu

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

NAMA	I GUSTI MADE ADI SUPUTRA
NIM	1711031172
JURUSAN/PRODI	PENDIDIKAN DASA/PGSD

UNDIKSHA

Tema : 7
(Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema : 1
(Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran: 3
(Tiga)
Mata Pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn



Dari gambar peta Indonesia tersebut, diskusikan jawaban pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Di pulau mana kalian tinggal?
2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia
3. Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia?



Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman yang ada di Indonesia, diantaranya adalah adanya keragaman bahasa, agama, lagu daerah, tarian, rumah adat, pakaian adat, dan alat musik. Masyarakat Indonesia beragam dalam budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama.



Kurangnya memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Indonesia. Salah satunya adalah dapat menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial merupakan masalah yang menyangkut nilai-nilai sosial dan moral yang bersifat merusak.





HUBUNGAN TRI HITA KARANA DENGAN KERAGAMAN BUDAYA

Tri Hita Karana, secara etimologi terbentuk dari kata : tri yang berarti tiga, hita berarti kebahagiaan, dan karana yang berarti sebab atau yang menyebabkan, dapat dimaknai sebagai tiga hubungan yang harmonis yang menyebabkan kebahagiaan.



Ketiga hubungan yang harmonis itu diyakini akan membawa kebahagiaan dalam kehidupan ini diwujudkan dalam 3 unsur, yaitu :

1. Parahyangan adalah hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.



2. Pawongan adalah hubungan harmonis antara sesama umat manusia. Dalam hal ini ditekankan agar sesama umat beragama untuk selalu mengadakan komunikasi dan hubungan yang harmonis melalui kegiatan Sima Krama Dharma Santhi / silaturahmi.



3. Palemahan Palemahan adalah hubungan harmonis antara umat manusia dengan alam lingkungannya.



Diskusi kelompok

Bagaimana cara menyelesaikan masalah sosial yang ada di dalam kelas jika teman anak-anak ada yang bertengkar?



KESIMPULAN

Keanekaragaman adalah kondisi masyarakat yang berbeda. Di Indonesia terdapat beberapa keanekaragaman yaitu keanekaragaman bangsa, suku, budaya, ras, dan agama. Keanekaragaman terjadi karena letak strategis Indonesia, perbedaan alam Indonesia, kondisi kepulauan, komunikasi dan transportasi serta penerimaan terhadap perubahan.

Masalah sosial merupakan suatu permasalahan yang menimbulkan kecemburuan sosial terhadap suatu kelompok yang diakibatkan melanggar norma-norma yang ada



Lampiran 13 Instrumen Validitas Ahli Isi Materi

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TRI HITA KARANA MUATAN MATERI KERAGAMAN BUDAYA
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD N 5 PEDUNGAN
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan.

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : I Gusti Made Adi Suputra

Pembimbing : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M. Pd. (Pembimbing 1)
Dra. Ni Nyoman Ganing, M. Hum (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Made Putra, M.Pd

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan." saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Pengembangan Perangkat Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Perangkat Pembelajaran. Atas perhatian dan

kesediaannya untuk mengisi angket penilaian desain pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Desain Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tujuan					
1.	Rumusan tujuan pembelajaran disusun dengan jelas sesuai dengan format ABCD (<i>audience, behavior, condition, degree</i>)		✓		
2.	Konsistensi antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi		✓		
3.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.		✓		
Aspek Strategi					
4.	Penyampaian materi sesuai dengan materi pembelajaran		✓		
5.	Menjelaskan contoh-contoh keberagaman budaya sesuai dengan materi		✓		
6.	Mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri		✓		
7.	Materi memberikan daya tarik perhatian siswa			✓	
8.	Kelengkapan informasi materi sesuai dengan sumber			✓	
9.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa		✓		

Aspek Evaluasi				
10.	Petunjuk pengerjaan soal jelas	✓		
11.	Tes sesuai dengan indikator	✓		

C. Komentor/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

- Tambahkan pada tujuan / perilaku kegiatan diseksi.

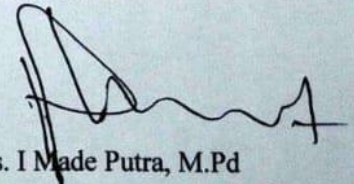
- pada kegiatan inti tambahkan kegiatan diskusi kelompok.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 26 Januari 2021
Validator,



Drs. I Made Putra, M.Pd
NIP 19561232 198501 1 002

Lampiran 14 Instrumen Validitas Ahli Desain Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TRI HITA KARANA MUATAN MATERI KERAGAMAN BUDAYA
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD N 5 PEDUNGAN
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Solving Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan.

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : I Gusti Made Adi Suputra

Pembimbing : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M. Pd. (Pembimbing 1)
Dra. Ni Nyoman Ganing, M. Hum (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Made Putra, M.Pd

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan.” saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Pengembangan Perangkat Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Perangkat Pembelajaran. Atas perhatian dan

kesediaannya untuk mengisi angket penilaian desain pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Desain Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Tujuan					
1.	Rumusan tujuan pembelajaran disusun dengan jelas sesuai dengan format ABCD (<i>audience, behavior, condition, degree</i>)		✓		
2.	Konsistensi antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi	✓			
3.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.	✓			
Aspek Strategi					
4.	Penyampaian materi sesuai dengan materi pembelajaran	✓			
5.	Menjelaskan contoh-contoh keberagaman budaya sesuai dengan materi	✓			
6.	Mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri	✓			
7.	Materi memberikan daya tarik perhatian siswa		✓		
8.	Kelengkapan informasi materi sesuai dengan sumber		✓		
9.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa	✓			

Aspek Evaluasi				
10.	Petunjuk pengerjaan soal jelas	✓		
11.	Tes sesuai dengan indikator	✓		

C. Komentor/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

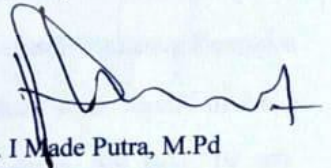
- Tambahkan pada tujuan / pembelajaran kegiatan diskusi.
- pada kegiatan inti tambahkan kegiatan diskusi kelompok.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 26 Januari 2021
Validator,



Drs. I Made Putra, M.Pd
NIP 19561232 198501 1 002

Lampiran 15 Instrumen Validitas Ahli Media Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM SOLVING* TRI HITA KARANA MUATAN MATERI KERAGAMAN BUDAYA
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD N 5 PEDUNGAN
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving*
Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS
Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : I Gusti Made Adi Suputra

Pembimbing : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 1)
Dra. Ni Nyoman Ganing, M. Hum (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Made Putra, M.Pd.

Instansi/Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian mengenai "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem Solving* Tri Hita Karana Muatan Materi Keragaman Budaya Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD N 5 Pedungan." saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Video Pembelajaran sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Pengembangan Perangkat Pembelajaran tersebut untuk pembelajaran IPS kelas IV SD. Penilaian, komentar dan masukan yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan Perangkat Pembelajaran. Atas perhatian dan

kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Media Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
Aspek Teknis					
1.	Media power point dapat dilihat dengan mudah	✓			
2.	Informasi yang disampaikan dalam power point mudah dipahami.	✓			
3.	Media materi ajar mudah dipahami	✓			
4.	Media LKPD memberika petunjuk yang jelas	✓			
Aspek Tampilan					
5.	Tulisan dalam perangkat pembelajaran dapat terbaca dengan jelas	✓			
6.	Penggunaan jenis huruf yang tepat.	✓			
7.	Penggunaan ukuran huruf yang tepat.	✓			
9.	Tampilan pembukaan perangkat pembelajaran menarik	✓			
10.	Pemilihan background power point sesuai	✓			

11.	Gambar dalam perangkat pembelajaran dapat terlihat dengan jelas	✓			
12.	Kombinasi warna pada desain perangkat pembelajaran menarik	✓			

C. Komentor/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

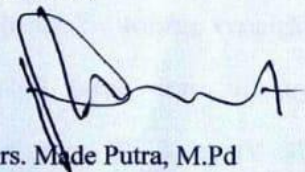
Tambahkan pada simpulan untuk poin:
"masalah sosial".

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 26 Januari 2021
Validator,



Drs. Made Putra, M.Pd
NIP 19561232 198501 1 002

Lampiran 16 Hasil Kuisisioner Uji Coba Perorangan

Nama Lengkap Siswa	Nomor Absen	Kelas	1. Tayangan/tampilan awal power point menarik	2. Tulisan dalam power point dapat dibaca dengan jelas	3. Gambar dalam power oint
I Wayan Eka Puja Ananda Giri	11	IV B	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Ni Putu Riris Krisma Devi	30	IV B	Sangat Baik	Baik	Baik
I Kadek Indra Pradnya	7	IV B	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik

3. Gambar dalam power oint dapat dilihat dengan jelas	4. Penjelasan materi dapat dilihat dengan jelas	5. Tampilan warna dalam power point menarik	6. Materi yang terdapat pada power
Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik

6. Materi yang terdapat pada power point mudah dipahami	7. Uraian materi yang tersaji dalam power point jelas	8. Saya senang belajar keberagaman budaya
Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

9. Perangkat pembelajaran dapat dengan mudah digunakan	10. Perangkat pembelajaran dapat dilihat secara berulang-ulang	11. Terdapat petunjuk penggunaan yang jelas
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Lampiran 17 Dokumentasi Observasi Penelitian



SD Negeri 5 Pedungan



Papan tulis, Proyektor



Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV



Uji Coba Perorangan

RIWAYAT HIDUP

I Gusti Made Adi Suputra lahir di Denpasar pada tanggal 03 Februari 1998 dari pasangan suami istri Bapak I Gusti Made Surtadina, S.Ag dan Ni Gusti kade Ayu Kartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dn beragama Hindu. Kini penulis



beralamat di Br. Cangu Permai D1 No. 18 Tempekan 6, Kecamatan Kuata Utara, Badung, Provinsi Bali. Mnyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Kerobokan Kelod dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Kuta Utara dan lulus pada tahun 2011, Provinsi Bali. Mnyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Kerobokan Kelod dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Kuta Utara dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Mengwi.

Dilanjutkan pada jenjang perguruan tinggi program S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan menyusun skripsi ini, masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

